

“Modern Style” Pada Interior SMA Marsudirini, Bekasi

Albert Abianto¹, Muhammad Nashir Setiawan², Rizki Kurniawan³

^{1,2,3}Prodi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara

albert.615150067@stu.untar.ac.id, nashirs@fsrd.untar.ac.id, rizki.kurniawan.dsn@gmail.com

Abstrak –Pendidikan di sekolah dapat menjadi wadah yang baik untuk dapat menampung kreativitas dan aktifitas bagi seseorang. Namun biasanya terdapat beberapa sekolah yang kurang memperhatikan hal-hal yang mendukung dalam kegiatan di dalamnya. Seperti desain sekolah yang kurang menarik, sirkulasi yang tidak mendukung, hingga tata letak furniture yang kurang sesuai. Dengan demikian Saat ini banyak orangtua yang menginginkan anaknya berada di sekolah yang memiliki pendidikan yang baik serta fasilitas yang lengkap, untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan anaknya. Salah satu cara untuk mewujudkan lingkungan Pendidikan diatas yaitu dengan cara melakukan perancangan interior pada sekolah, terutama pada SMA Marsudirini Bekasi yang diharapkan mampu memberikan solusi bagi permasalahan yang ada terkait interior. Sehingga mampu mewujudkan tujuan dari pendidikan terutama bagi usia remaja dimana menginginkan sesuatu yang berbeda dan baru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan usulan desain interior SMA Marsudirini Bekasi, yang memiliki konsep sesuai dengan visi misi sekolahnya. Metode penelitian yang diterapkan adalah penelitian kualitatif, dengan mengacu pada proses desain sebagai tahapan untuk mendapatkan usulan desain interior yang dimaksud pada penelitian ini. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan konsep energetic space on academic dengan gaya modern dapat mewujudkan keadaan yang energik mampu memberikan semangat dan kenyamanan bagi pengguna sekolah, terutama bagi murid-murid.

Kata Kunci : Sekolah; SMA Marsudirini Bekasi; Pendidikan; Remaja; Modern.

I. PENDAHULUAN

Pada saat ini banyak sekolah yang bersaing untuk dapat meningkatkan mutu sekolah dengan cara menawarkan sarana dan fasilitas yang menarik maupun dengan menawarkan kurikulum yang berbasis internasional, sehingga orang tua dapat yakin bahwa anak mereka mendapatkan pendidikan yang terbaik. Selain itu, sekolah juga menjadi tempat bagi murid- murid untuk dapat berkembang dan belajar banyak hal, tidak hanya belajar mengenai ilmu pengetahuan, tetapi juga belajar untuk bersosialisasi dan menjalin hubungan dengan sesama. Sekolah harus dapat menunjang kegiatan yang ada disekolah, dengan cara seperti mengolah tata letak furniture atau sirkulasi pada ruang kelas

dengan baik dan sesuai dengan fungsinya. Kondisi ruangan pun dapat menentukan kondisi seseorang, jika ruangan terlalu gelap dapat merusak mata dan membuat seseorang menjadi ngantuk dan malas beraktifitas. Masalah keamanan juga harus diperhatikan oleh sekolah, karena keamanan menjadi salah satu hal yang harus diutamakan.

Dibutuhkan perancangan interior yang baik dan nyaman pada SMA Marsudirini Bekasi sehingga akan meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran yang baik. Salah satunya dengan cara mengoptimalkan tata ruang sehingga mampu menciptakan kenyamanan bagi pengguna dalam beraktifitas. Konsep *Energetic Space on Academic*, merupakan konsep yang akan

digunakan dalam perancangan interior SMA Marsudirini Bekasi, merupakan suatu tema yang ingin menghasilkan suatu akademik yang didalamnya penuh dengan semangat energik yang dapat memberikan semangat bagi penggunanya, baik itu murid, guru, maupun karyawan. Baik dengan melalui desain-desain yang menarik dan inovatif. Maupun dengan kegiatan-kegiatan yang ada di dalamnya.

Topik yang akan saya bahas mengenai *Energetic Space On Academic*, yang merupakan konsep dengan gaya modern, akan lebih difokuskan pada suasana ruang yang bisa memberikan kesan *energetic* terhadap pengguna ruangan, karena ruangan yang *energetic* akan membuat orang merasa nyaman untuk berinteraksi dengan orang lain dengan menyalurkan energi positif. Serta dengan konsep ruang yang *cozy* dengan suasana ruang yang nyaman dan tenang akan membuat pengguna ruang merasa betah, tetapi tetap bertanggung jawab dalam melakukan pekerjaan maupun tugas-tugas. Dengan gaya modern yang merupakan gaya desain yang simple, bersih, dan fungsional, dengan memperhatikan penggunaan material, hingga penggunaan warna yang diharapkan mampu memberikan energi yang baik bagi pengguna di dalamnya.

II. METODE

Metode atau tata cara dan langkah yang dilakukan dalam pemecahan masalah

perancangan melalui pengumpulan data dengan obyek penelitian dari penelitian ini adalah ruang SMA Marsudirini Bekasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain :

a. Studi Literatur

Meliputi studi kepustakaan melalui buku-buku panduan desain interior, Mempelajari juga buku-buku teori yang berkaitan dengan sekolah untuk mendapatkan masukan bahan secara teoretis.

b. Studi Lapangan

Meliputi observasi pada sekolah yang ada untuk melakukan pengamatan, pengukuran, pendataan, pemotretan, dan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat di dalamnya.

c. Wawancara dengan Narasumber

Meliputi panduan dan keterangan yang diberikan langsung oleh pihak narasumber yang merupakan perwakilan dari sekolah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Marsudirini Bekasi berlokasi di Jl. Raya Narogong No. 202, Kemang Pratama, Bojong Rawalumbu, Rawa Lumbu, Bojong Rawalumbu, Kota Bks, Jawa Barat 17116. SMA Marsudirini Bekasi Memiliki lokasi yang cukup strategis karena berada di jalan Raya Narogong dan berada di dalam kompleks perumahan Kemang Pratama.

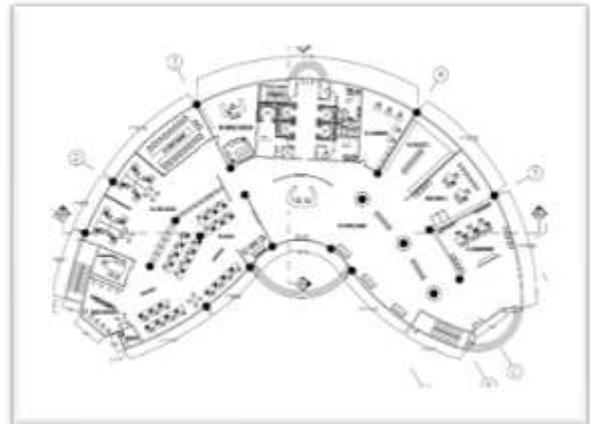


Gambar 1. Lokasi SMA Marsudirini Bekasi
(<https://www.google.com/maps>, 2019)

Lokasi SMA Marsudirini Bekasi yang berada di Jl. Raya Narogong No. 202, Kemang Pratama, Bojong Rawalumbu, Rawa Lumbu, Bojong Rawalumbu ini berada tepat di jalan raya Siliwangi dan di dalam kompleks perumahan Kemang Pratama. Lokasi ini sangat menguntungkan bagi SMA Marsudirini karena dapat mempermudah akses menuju sekolah melalui jalan raya Siliwangi dengan mudah dan berada di dalam kompleks perumahan yang cukup besar. Pemandangan dari sekolah dapat melihat langsung ke jalan raya Siliwangi dan Mal Linc Square.

Dalam proyek perancangan interior SMA Marsudirini Ini, menggunakan gedung baru. Penggunaan gedung baru digunakan atas beberapa pertimbangan, terutama karena gedung asli SMA Marsudirini Bekasi tidak memiliki ruangan yang cukup untuk menambah fasilitas ruangan yang diperlukan di dalam gedung sekolah, seperti lobby sekolah sebagai akses pintu utama masuk ke

dalam gedung, kantin, perpustakaan, dan lainnya.

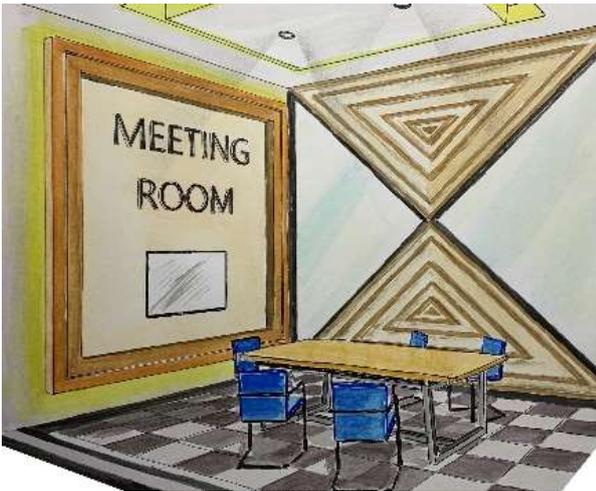


Gambar 2. Layout Gedung Baru SMA Marsudirini Bekasi
(Dokumen Pribadi, 2019)

Pengguna Gedung SMA Marsudirini adalah murid yang memiliki rentang usia 16-18 Tahun, yang memiliki kewajiban untuk menuntut ilmu di sekolah. Selain murid, pengguna lainnya yaitu guru, dan karyawan.

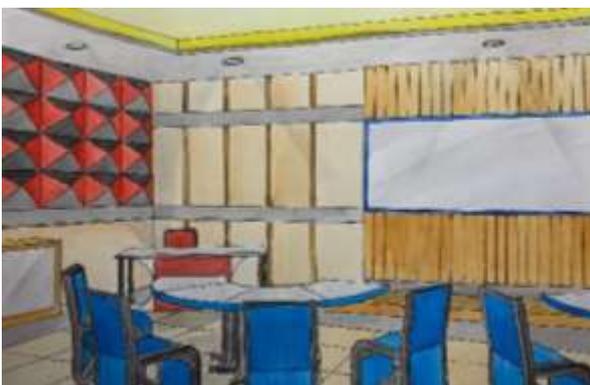
Citra yang akan ditampilkan pada SMA Marsudirini Bekasi adalah *innovative education center*, dengan menciptakan suasana ruang yang berinovasi, memiliki ide atau gagasan baru dan berbeda.

Perancangan interior akan mengarah pada penggunaan elemen-elemen warna dan material yang cerah dan kuat, untuk menciptakan kesan hangat, suasana akrab dan mendukung kegiatan belajar mengajar yang efektif dan kondusif.



Gambar 3. Rancangan Ruang Meeting Kecil
(Penulis, 2019)

Dalam perancangan interior SMA Marsudirini Bekasi, gaya yang dipakai untuk menonjolkan citra-citra yang ingin ditampilkan diatas adalah gaya modern. Gaya modern merupakan gaya desain yang simpel, bersih, fungsional, dan selalu mengikuti perkembangan jaman. Gaya hidup modern ditopang oleh kemajuan teknologi, dimana banyak hal yang sebelumnya tidak bisa dibuat dan didapatkan menjadi tersedia bagi banyak orang.



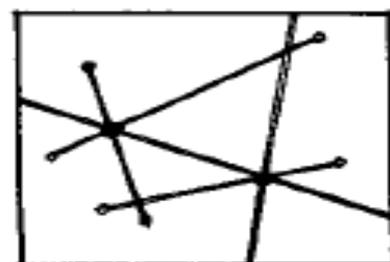
Gambar 4. Rancangan Ruang Kelas
(Penulis, 2019)

Tema yang diterapkan adalah *Energetic Space on Academic*, yang merupakan suatu tema yang ingin menghasilkan suatu akademik yang didalamnya penuh dengan semangat energik yang dapat memberikan semangat bagi penggunaanya, baik itu murid, guru, maupun karyawan. Baik dengan melalui desain-desain yang menarik dan inovatif. Maupun dengan kegiatan-kegiatan yang ada di dalamnya.

Pola sirkulasi adalah suatu elemen yang sangat kuat dalam membentuk struktur lingkungan. Pada perancangan SMA Marsudirini Bekasi, konsep pola sirkulasi yang ingin diciptakan adalah sebagai berikut:

a. Pola Sirkulasi *Network*

Pola sirkulasi *network* yang diterapkan pada sirkulasi sekolah karena seseorang yang berada di lingkungan sekolah, dapat bergerak bebas ke arah manapun sesuai dengan bentuk bangunan sekolah, hingga pada akhirnya akan berhenti pada suatu titik ruangan.



Gambar 5. Pola Sirkulasi Network
(DK Ching Form Space and Order, 2007)

b. Pola Sirkulasi Vertikal

Pola sirkulasi vertical pada bangunan sekolah ini yaitu sirkulasi ketika perpindahan

lantai. Pola sirkulasi vertikal ini menggunakan tangga dan lift sebagai cara untuk perpindahan lantai.

Pada konsep material yang ingin digunakan memiliki kriteria yaitu mudah dibersihkan, kuat, tahan lama, akustik yang baik, tidak mudah terbakar, dan menarik. Berikut ini merupakan konsep beberapa jenis material dengan warna yang akan digunakan pada perancangan interior SMA Marsudirini Bekasi.

Antara lain:

Tabel 4: Tabel Jenis Material dan Warna.

Material	Warna
Keramik	Abu-abu Cream
Vinyl	Cream Cokelat Muda
Parket	Cokelat Tua
Gypsum Board	Putih
Akrilik	Putih merah biru
Plywood Fin. HPL/Taco	Cokelat muda/tua putih
Kayu	Coklat
Kaca	transparan

Sumber: Penulis, 2019.

Pada perancangan SMA Marsudirini Bekasi, konsep pencahayaan yang ingin ditampilkan yaitu sebagai berikut:

a. *General Lighting*

General lighting atau disebut pencahayaan umum memiliki tujuan untuk menghasilkan sumber cahaya secara terang dan menyeluruh. Lampu yang digunakan dalam perancangan ini adalah lampu TL atau downlight, jenis lampu yang dipakai juga menggunakan lampu LED sehingga lebih

ramah lingkungan dan lebih irit. Pemakaian warna lampu disesuaikan dengan kebutuhan ruang.



Gambar 6. Konsep *General Lighting* pada Area Lobby (Penulis, 2019)

b. *Indirect Lighting*

Indirect lighting merupakan jenis pencahayaan tidak langsung dengan lampu tersembunyi yang memanfaatkan bias cahayanya saja. Permainan cahaya tidak langsung menghasilkan efek gradasi dan bayang-bayang pada bidang yang tidak terkena bayangan. *Indirect lighting* memberikan kesan berbeda pada ruangan dan memberi kesan mewah. Dalam perancangan ini indirect lighting terdapat pada beberapa ruangan.

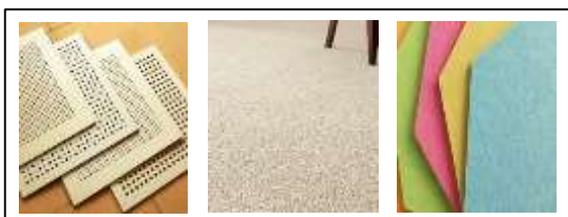
Pada perancangan bangunan sekolah, konsep penghawaan sangatlah penting, karena kondisi penghawaan yang buruk akan mengganggu proses kegiatan belajar dan mengajar. Dalam perancangan ini penghawaan berupa penghawaan alami dan penghawaan buatan. Penghawaan alami tetap dibutuhkan agar sirkulasi udara dan

kualitas udara tetap terjaga dengan baik. penghawaan alami bisa berasal dari jendela ruangan, penghawaan buatan berasal dari AC, dengan mengatur kondisi suhu yang sesuai agar tetap nyaman. Menggunakan exhaust fan pada dapur juga diperlukan untuk membuang udara panas dan bau yang tidak sedap.



Gambar 7. Konsep Alat Penghawaan (<https://www.google.com/>, 2019)

Konsep suara yang digunakan dalam perancangan sekolah ini yaitu terdapat akustik ruangan, akustik yang digunakan menggunakan bahan seperti glasswool, gypsum akustik, dan karpet. Untuk beberapa ruangan seperti ruang musik dan lab. Bahasa memerlukan akustik yang baik dan khusus. Menggunakan juga jenis *polyester panel* sehingga memberikan kesan mewah dan lebih bervariasi sebagai akustik ruangan.



Gambar 8. Konsep Material Akustik (<https://www.google.com/>, 2019)

IV. SIMPULAN

Pada perancangan SMA Marsudirini Bekasi dapat disimpulkan bahwa perancangan ini ingin menciptakan suasana sekolah yang modern, *energetic*, dan mampu memberikan suasana yang penuh semangat dan juga nyaman bagi pengguna di dalamnya, baik melalui desain ruangan maupun penggunaan jenis material dan warna di dalamnya.

Penerapan tema *Energetic Space on Academic*, diharapkan mampu memberikan suasana sekolah yang berbeda dari sekolah biasanya, tetapi tetap sesuai dengan aturan dan standar-standar yang ada. Penggunaan beberapa teknologi yang diterapkan seperti pada perpustakaan dan ruang rapat juga diharapkan mampu memberikan suasana baru dan memberikan pengalaman yang baru bagi penggunanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ching, Francis D. K. 2007. *Architecture Form, Space, and Order* 3rd ed. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc
- Departemen Pekerjaan Umum. 1987. *Pedoman Perencanaan Gedung Sekolah Menengah Umum*. Jakarta : Yayasan Badan Penerbit Pekerjaan Umum.

Kilmer, Rosemary. Kilmer, Otie W. 2014.

Designing Interiors. New Jersey.

Panero, J. (1979). *Human Dimension*. London:

Watson Guphill Publication.

<https://www.google.com/maps>

